

PENELITIAN ASLI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEI TUALANG RASO KOTA TANJUNGBALAI

Meni Fuzi Astuti Tanjung¹, Erlina Esther Rotua Siringoringo¹

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sakinah Husada Tanjung Balai, Jl. Anwar Idris, Bunga Tj., Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara 21381, Indonesia*

Info Artikel

Riwayat Artikel: 12 Des 2024
Diterima: 12 Des 2024
Direvisi: 18 Des 2024
Diterima: 18 Des 2024
Diterbitkan:

Kata kunci: Pengetahuan ibu hamil; Tablet; Fe

Penulis Korespondensi:
Meni Fuji Astuti Tanjung
Email: menifuji88@gmail.com

Abstrak

Anemia zat besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu serta bayinya. Masalah prevalensi gizi merupakan target paling menentukan dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu di bidang kesehatan yang terkait dengan kemiskinan dan kelaparan. Komitmen ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan. Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Sei Tualang Raso tahun 2023, diperoleh data jumlah ibu hamil sebanyak 389 orang, cakupan pemberian tablet zat besi (Fe) 90 tablet sebesar 78,09%. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023 dan Untuk mengetahui Tindakan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023. Tehnik dalam penelitian ini *accidental sampling* yaitu ibu hamil yang ditemukan pada waktu penelitian dilaksanakan sebanyak 45 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, yang menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa mayoritas tindakan Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe berada pada kategori Ya yaitu sebanyak 26 orang (57,8%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0.05$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu hamil dengan tindakan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai.

Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat
E-ISSN: 2527-8185
Vol. 9 No. 2 Desember 2024 (Hal 108-115)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMKM>
DOI: <https://doi.org/10.51544/jmkm.v9i2.5576>

How to cite: Astuti Tanjung MF, Siringoringo EER. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. JMKM [Internet]. 2024 Dec. 23 [cited 2024 Dec.



1. Pendahuluan

Anemia zat besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu serta bayinya. Anemia zat besi menyerang hampir seluruh kelompok umur di masyarakat. Salah satunya adalah kelompok ibu hamil. Anemia zat besi pada ibu hamil menimbulkan dampak pada bayi mulai dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga masa dewasa. Salah satu dampak anemia zat besi yang lebih awal dapat diamati adalah partus prematur yaitu proses kelahiran bayi yang belum aterm (1)

Anemia zat besi disebabkan oleh kurangnya zat besi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritroposis tidak cukup, yang ditandai dengan gambaran sel darah merah hipokrom-mikrositer, kadar besi serum, dan jenuh transferin menurun, kapasitas besi total meninggi dan cadangan besi dalam sumsum tulang ditempat yang lain sangat kurang atau tidak ada sama sekali. Faktor yang dapat menyebabkan timbulnya anemia zat besi antara lain kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan yang dikonsumsi, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis (2)

Ibu yang mengalami kekurangan zat gizi atau nutrisi yang dikonsumsi dapat menyebabkan penyulit selama kehamilan, salah satunya adalah Perdarahan, perdarahan pada saat proses persalinan dapat di akibat oleh ibu yang mengalami kekurangan nutrisi yang menyebabkan terjadinya anemia defisiensi besi, yang sangat beresiko terjadi pada ibu hamil yang dapat mengancam nyawa ibu hamil

Kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada saat kehamilan menurut WHO sebesar 40% dari seluruh jumlah Ibu hamil. Kebanyakan anemia pada saat kehamilan disebabkan oleh kekurangan zat besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berhubungan. Anemia zat besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia. WHO juga melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami kekurangan zat besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usiakehamilan. Anemia zat besi sangat bervariasi, bisa hampir tanpa gejala, bisa juga gejala-gejala penyakit dasarnya yang menonjol, ataupun bisa bersamaan dengan penyakit dasarnya (2)

Masalah prevalensi gizi merupakan target paling menentukan yaitu di bidang kesehatan yang terkait dengan kemiskinan dan kelaparan. Komitmen ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan tahun 2023. Prevalensi Ibu hamil yang menderita anemia zat besi adalah 40,1%, keadaan ini mengidentifikasikan anemia zat besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) yaitu sebesar 395 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Pada tahun 2017, AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup. Brunai mencapai 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per

100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup (3).

Survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dengan FKM-USU tahun 2020 menyebutkan bahwa AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) di Sumatera Utara sebesar 186 dari 306 kelahiran hidup atau 60,79% per 100.000 kelahiran hidup. Sementara pada tahun 2019 sedikit menurun menjadi 179 dari 303 kelahiran hidup atau 59,16% per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi anemia adalah dengan pemberian tablet besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet besi di Sumatera Utara yaitu 62,22% pada tahun 2016, kemudian naik 75,15% pada tahun 2017 dan 77,37% pada tahun 2018 meningkat menjadi 83,94% pada tahun 2019. Cakupan ini hampir sama dengan hasil Risesdas tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 83,60%. Angka cakupan pemberian tablet besi ini sudah mencapai target nasional yaitu sebesar 80% (3)

Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Sei Tualang Raso tahun 2022, diperoleh data jumlah ibu hamil sebanyak 389 orang, cakupan pemberian tablet zat besi (Fe) 90 tablet sebesar 78,09%. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada 10 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan ibu hamil, maka diperoleh hasil bahwa 70% diantara ibu hamil tidak mengkonsumsi habis tablet zat besi yang diberikan oleh petugas kesehatan dengan alasan karena terlupa, buang air besar menjadi susah karena keras, dan sering merasa mual. Peneliti bertujuan melakukan penelitian ini untuk melihat apakah pengetahuan ibu yang baik ataupun tidak baik dapat mempengaruhi ibu dalam tindakan mengkonsumsi tablet FE Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023.

2. Metode

Metode penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023 adalah:

2.1 Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, yang menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap dua atau lebih variabel dalam satu waktu bersamaan yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023.

2.2 Pengaturan dan sampel/peserta

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai yang berjumlah 361 orang Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Tehnik *accidental sampling* yaitu ibu hamil yang ditemukan pada waktu penelitian dilaksanakan sebanyak 45 orang

2.3 Pengukuran dan pengumpulan data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan untuk mengetahui identitas (umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan) responden, tingkat pengetahuan responden tentang konsumsi tablet zat besi, serta kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai. Dan Data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Sei Tualang Raso berupa data umum tentang ibu hamil.

Aspek pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pada jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disediakan dan disesuaikan dengan skor yang ada. Pengukuran tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, yaitu:

1. Baik, apabila total skor yang diperoleh responden 76%-100%
2. Cukup, apabila total skor yang diperoleh responden 56%- 75%
3. Kurang, apabila total skor yang diperoleh responden <56%

Pengukuran tindakan dilakukan menggunakan lembar observasi, yaitu dengan melihat rekam medis kegiatan posyandu. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- Ya : bila konsumsi habis tablet
Tidak: bila tidak konsumsi habis tablet

2.4 Analisis data

Analisis data Univariat Dilakukan untuk mengetahui distribusi variabel independen yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil, dan variabel dependen yaitu tindakan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dan Analisa Bivariat Dilakukan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel dengan menggunakan uji statistik *Chi square* dengan tingkat signifikan ($\alpha < 0.05$). Pedoman dalam menerima hipotesis: jika nilai $p < 0.05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai $p > 0.05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen

2.5 Pertimbangan etika

Pengumpulan data dalam peneliti ini adalah dengan terlebih dahulu mengajukan surat survei pendahuluan dari STIKes Sakinah Husada Tanjungbalai kepada Puskesmas Sei Tualang raso, setelah surat survei di terima dan dibalas, kemudian lanjut dengan membagikan kuesioner pada saat Posyandu. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang datang ke Posyandu dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian kuesioner pada responden, kemudian kuesioner dibagikan dan dikumpulkan setelah selesai.

3. Hasil

Hasil penelitian dapat dilaporkan dalam bentuk teks dan dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan bagan. Harap perkenalkan informasi dalam tabel, grafik (gambar), dan bagan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
---------------------	-----------	------------

Baik	5	11,1
Cukup	25	55,6
Kurang	15	33,3
Jumlah	45	100,0

Sumber: Puskesmas Sei Tualang Raso

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang konsumsi tablet Fe berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 25 orang (55,6%), dan minoritas tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang konsumsi tablet Fe berada pada kategori baik yaitu sebanyak 5 orang (11,1%).

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Tindakan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	Tindakan		Total	P value
	Tidak	Ya		
	N	N	N	
Baik	1	4	5	0.000
Cukup	5	20	25	
Kurang	13	2	15	
Jumlah	19	26	45	

Sumber: Puskesmas Sei Tualang Raso

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa mayoritas Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan cukup mengkonsumsi tablet Fe yaitu dari 30 orang jumlah keseluruhan terdapat sebanyak 24 orang (53%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, mayoritas tidak meng konsumsi tablet Fe yaitu dari 15 orang jumlah keseluruhan terdapat sebanyak 13 orang (28,9%).

Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0.05$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu hamil dengan tindakan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023.

4. Diskusi

Tingkat pengetahuan baik sebanyak 5 orang, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui media massa, elektronik, pengalaman orang lain dan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang juga dipengaruhi oleh informasi.

Semakin banyak orang menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka pengetahuan yang dimiliki semakin meningkat (4). Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas tingkat pengetahuan Ibu hamil berada pada kategori cukup. Peneliti berasumsi, hal ini dapat terjadi disebabkan karena kemampuan mengingat informasi tentang manfaat konsumsi tablet Fe yang telah diterima melalui penyuluhan kesehatan yang telah diberikan petugas kesehatan Puskesmas.

Pada saat penyuluhan memang terlihat kemampuan para responden dalam menangkap informasi yang diberikan kurang cepat, selalu melakukan pertanyaan yang berulang-ulang. Peneliti juga berasumsi, hal ini disebabkan oleh karena mayoritas pendidikan responden berada pada kategori rendah dan sedang. Menurut (5), kemampuan dalam mengingat sesuatu termasuk kedalam tingkat pengetahuan yang

paling terendah yaitu tingkat tahu kemudian dilanjutkan dengan tahapan memahami dan melaksanakan. Mayoritas pengetahuan Ibu hamil di Kelurahan Pulau Simardan masih berada pada tahap tahu dan memahami, tetapi belum masuk dalam tahap melaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas Ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan cukup mengkonsumsi tablet Fe yaitu dari 30 orang jumlah keseluruhan terdapat sebanyak 24 orang (53%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, mayoritas tidak mengkonsumsi tablet Fe yaitu dari 15 orang jumlah keseluruhan terdapat sebanyak 13 orang (28,9%). Melihat hasil penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dilakukan. Termasuk juga dalam tindakan mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Sesuai dengan pernyataan dari bahwa pengetahuan merupakan aspek pokok untuk menentukan perilaku seseorang untuk menyadari maupun untuk mengatur perilakunya sendiri. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya sebuah perilaku.

Meskipun ada beberapa Ibu hamil dengan pengetahuan cukup namun tidak mengkonsumsi tablet Fe, dalam hal ini peneliti berasumsi kemungkinan disebabkan oleh karena gangguan hormon pada Ibu hamil yang mana biasanya mengalami gangguan nafsu makan atau mual muntah yang berlebihan. Sementara lain ada beberapa Ibu hamil dengan pengetahuan kurang tetapi tidak mengalami anemia, peneliti berasumsi ini terjadi disebabkan karena mungkin nafsu makan Ibu pada masa kehamilan sangat baik bahkan meningkat dari biasanya sehingga terhindar dari gangguan anemia pada masa kehamilan. Untuk dapat melaksanakan pengolahan anemia pada kehamilan seorang bidan harus memiliki pengetahuan yang baik dengan pengetahuan yang baik bidan dapat memahami tentang pengolahan anemia sehingga mampu melaksanakan pengolahan anemia pada kehamilan dengan baik (6)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (7) ibu percaya bahwa pengetahuan hanya dapat diperoleh pada tingkat pendidikan, yang menyebabkan kurangnya pengetahuannya. Namun, pengetahuan juga dapat diperoleh dari sumber lain, seperti menonton TV, membaca, dan mendengarkan para ahli kesehatan berbicara tentang temuan mereka. Kurangnya hemoglobin dalam darah dapat mengakibatkan masalah yang lebih serius bagi ibu selama kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan, yang dapat menyebabkan aborsi, jika ibu kurang memahami kondisinya dengan nilai $P=0,014$, penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahidah (2017) yang menyatakan adanya hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan tingkat keeratan hubungan rendah. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistic dengan p value 0,004 yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,339

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil dari penelitian mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup berjumlah 25 orang (55%) dikarenakan ibu memiliki pengetahuan yang baik melalui informasi dari orang lain, sosial media, serta pendidikan ibu yang baik. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang berjumlah 15 (33%) orang dapat diakibatkan oleh kurang fokusnya ibu saat mengisi kuisioner yang diberikan responden, atau kurang memahami penjelasan peneliti

Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,007$ ($p<0.05$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu hamil dengan tindakan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ayu yang berjudul Hubungan tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di Puskesmas

Ngampilan Yogyakarta tahun 2014, hasil uji Chi square diperoleh bahwa nilai $p=0,007$ ($p<0,05$).

5. Simpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan tindakan mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil. Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat taat dalam mengkonsumsi tablet FE sampai tuntas sesuai dengan jumlah yang diberi petugaskesehatan, agar ibu hamil terhindar dari anemia saat kehamilan

6. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu terbitnya penelitian ini terutama pada Stikes Sakinah Husada Tanjung balai yang telah membri runag dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini serta pada tempat penelitian Puskesmas Sei Tualang raso

7. Referensi

1. seriani. anemia defisiensi besi. 2018
2. Rukiyah. Asuhan kebidanan 4: patologi. Jakarta: Trans info medika; 2018
3. SDKI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. 2017
4. Aksara PTB. Metodologi Penelitian Kuantitatif [Internet]. Bumi Aksara; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
5. Juwita R. Anemia pada Ibu Hamil dan Faktor yang Memengaruhinya [Internet]. Penerbit NEM; 2023. Available from <https://books.google.co.id/books?id=roS3EAAAQBAJ>
6. Nasla UE. PENGELOLAAN ANEMIA PADA KEHAMILAN [Internet]. Penerbit NEM; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=2CJsEAAAQBAJ>
7. jmk-m-review-assignment-5576-Article+Text-23949+(1)
8. WHO. Angka Kematian Ibu di Dunia. 2018;
9. Sari LP, Djannah SN. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. Qual J Kesehat. 2020;14(2):113–8
10. Bandiyah Siti. Masa kehamilan dan persalinan. jakarta: PT Alex Media Komputindo;
11. Siyoto S, Sodik MA. DASAR METODOLOGI PENELITIAN [Internet]. Literasi Media Publishing; 2015. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
12. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. Wind Heal J Kesehat. 2019;2(3):266–76
13. Pohan RA. The Relationship Compliance with Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women. Int J Public Heal Excell. 2022;1(1):27–31
14. Tanjung MF, Sinaga E. No Title Pemanfaatan Zat Besi Dalam Makanan Laut (Ikan Laut) Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting Di Kelurahan Pulau Simardan Tanjung Balai Tahun 2022.
15. Ikhtiarinawati fitriana fajrin. Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 2020;

16. Hidayah W, Anasari T. Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *J Ilm Kebidanan*. 2012;3(2):41–53.
17. Atikah Proverawati S, Siti Asfuah S. Buku ajar gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta Nuha Med. 2009;
18. Siringo ringo EE. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *J Matern Kebidanan*. 2022;7(1):100–12.
19. Utara DKS. Profil Kesehatan Sumatera Utara. Medan; 2019. 2018 p